

ABSTRAK

Asep Ridwan : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Program Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa) Provinsi Jawa Barat (Studi Deskriptif pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat)

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa di Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat sendiri merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia yang memiliki 27 kabupaten/kota dan 5312 desa dengan luas dan karakteristik wilayah yang berbeda – beda serta masih banyaknya strata desa yang masih rendah. Maka dari itu tujuan diadakannya program Gerbang Desa yaitu untuk meningkatkan strata desa yang ada di Provinsi Jawa Barat dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan ekologi dalam pembangunan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat desa melalui program Gerbang Desa. Penelitian ini akan membahas mengenai program Gerbang Desa yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil.

Penelitian ini menggunakan teori Andreas dan Savitri. Dalam teori ini dijelaskan bahwa strategi pemberdayaan mencakup pemberdayaan dalam pendekatan pembangunan *bottom up*, pemberdayaan dalam pendekatan pembangunan *top down* dan pemberdayaan dalam model gabungan *bottom up* dan *top down* pembangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menghubungkan dengan konteks pengembangan masyarakat islam untuk menggambarkan dan menjelaskan secara detail mengenai objek penelitian yang diteliti. Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat desa melalui program Gerbang Desa adalah : *Pertama*, perencanaan program Gerbang Desa terdiri dari menentukan tujuan, menentukan jenis program dan menentukan pendekatan perencanaan program melalui *bottom up* dan *top down*. *Kedua*, pelaksanaan program Gerbang Desa dimulai dari melaksanakan perencanaan program melalui pendekatan *bottom up* dan *top down*, menentukan lokasi program, melaksanakan pendekatan pelaksanaan dan faktor peluang dan ancaman. *Ketiga*, hasil program Gerbang Desa adalah terlebih dahulu dilakukan monitoring dan evaluasi kemudian pencapaian program Gerbang Desa yaitu meningkatnya perekonomian masyarakat desa dan meningkatnya strata desa di Provinsi Jawa Barat.

Secara umum penelitian ini mengenai strategi pemberdayaan masyarakat desa melalui program Gerakan Membangun Desa (Gerbang Desa) provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan berhasil.

Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan Masyarakat, Gerbang Desa

ABSTRACT

Asep Ridwan: Village Community Empowerment Strategy through the Village Building Movement Program (Village Gate) of West Java Province (Descriptive Study at the Department of Community and Village Empowerment of West Java Province)

The West Java Province Community and Village Empowerment Service (DPMD) is a government institution that has the task of carrying out government affairs in the field of community and village empowerment in West Java Province. West Java Province itself is the area with the largest population in Indonesia which has 27 districts/cities and 5312 villages with different area and characteristics of the area and the number of village strata is still low. Therefore, the purpose of holding the Village Gate program is to improve the village strata in West Java Province by paying attention to social, economic and ecological aspects in sustainable development.

The purpose of this study was to determine the strategy of empowering rural communities through the Village Gate program. This study will discuss the Village Gate program related to planning, implementation and results.

This study uses the theory of Andreas and Savitri. In this theory it is explained that the empowerment strategy includes empowerment in a bottom-up development approach, empowerment in a top-down development approach and empowerment in a combined bottom-up and top-down development model. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach that connects with the context of the development of Islamic society to describe and explain in detail the object of research under study. The stages of data collection were carried out through interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that the village community empowerment strategy through the Village Gate program is: First, the Village Gate program planning consists of determining goals, determining the type of program and determining the program planning approach through bottom up and top down. Second, the implementation of the Village Gate program starts from implementing program planning through a bottom-up and top-down approach, determining the location of the program, implementing an implementation approach and factoring opportunities and threats. Third, the results of the Village Gate program are that monitoring and evaluation are carried out first and then the achievement of the Village Gate program is increasing the economy of rural communities and increasing village strata in West Java Province.

In general, this research on the strategy of empowering rural communities through the Village Building Movement (Gerbang Desa) program in West Java province can be concluded as successful.

Keywords: Strategy, Community Empowerment, Village Gate